

ABSTRACT

DAMPAK LINGKUNGAN SEKOLAH SATU ATAP SISWA SMK TERHADAP SISWA SMP DI YAYASAN ISLAM MIFTAHUL HUDA (YASMIDA) AMBARAWA, KABUPATEN PRINGSEWU LAMPUNG

**Oleh:
Dina Naseha Kadaria**

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dampak lingkungan sosial sekolah satu atap khususnya: 1) Intensitas komunikasi, 2) Intensitas interaksi dan 3) Imitasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru BK, Guru PPKN dan Peserta Didik. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi

Hasil penelitian ini adalah bahwa dampak lingkungan sosial sekolah satu atap, 1) intensitas komunikasi berupa sekolah satu atap yang menyebabkan peserta didik SMP melakukan proses komunikasi dengan peserta didik SMK yang dilihat dari beberapa kegiatan dan aktifitas peserta didik dilingkungan sekolah satu atap. 2) intensitas interaksi terjadi karena adanya suatu kegiatan-kegiatan baik kegiatan ekstrakurikuler yang dijadikan satu, fasilitas yang bebarengan seperti perpustakaan dan ruang kelas yang bergantian dengan peserta didik SMK dan berbagai aktifitas-aktifitas lainnya yang menyebabkan adanya interaksi antara peserta didik SMP dan SMK. 3) imitasi proses peniruan peserta didik SMP yang menyebabkan banyaknya pelanggaran-pelanggaran diakibatkan oleh proses peniruan peserta didik SMP yang meniru peserta didik SMP

Kata kunci: Lingkungan sosial, sekolah satu atap